

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi publik yang diterapkan oleh Pemerintah Kelurahan Pekiringan dalam mengedukasi masyarakat bersifat partisipatif, persuasif, dan edukatif dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat, seperti Ketua RT, LPM, tokoh masyarakat, dan warga setempat. Pemerintah kelurahan berperan sebagai komunikator utama yang merancang dan menyampaikan pesan kebersihan melalui kegiatan sosialisasi, kerja bakti, serta pembentukan bank sampah. Strategi ini dilakukan secara terencana untuk menumbuhkan kesadaran, mendorong perubahan perilaku, dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kebiasaan membuang sampah sembarangan masih menjadi tantangan yang dipengaruhi oleh faktor kebiasaan lama, rendahnya kesadaran individu, dan lemahnya pengawasan sosial. Meskipun upaya edukasi melalui gotong royong dan kerja bakti mampu menanamkan nilai tanggung jawab kolektif, tingkat partisipasi masyarakat cenderung menurun di beberapa wilayah. Budaya gotong royong yang sebelumnya menjadi kekuatan sosial mulai melemah dan memerlukan revitalisasi, sementara program seperti bank sampah dan kegiatan daur ulang yang digerakkan oleh kelompok PKK menunjukkan potensi positif namun belum berkelanjutan. Oleh karena itu, strategi komunikasi yang dijalankan dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, tetapi belum optimal karena masih terdapat hambatan partisipasi masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia, serta minimnya fasilitas kebersihan di beberapa titik wilayah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk mendukung optimalisasi strategi komunikasi pemerintah kelurahan pekiringan dalam upaya mengurangi kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan, yaitu sebagai berikut :

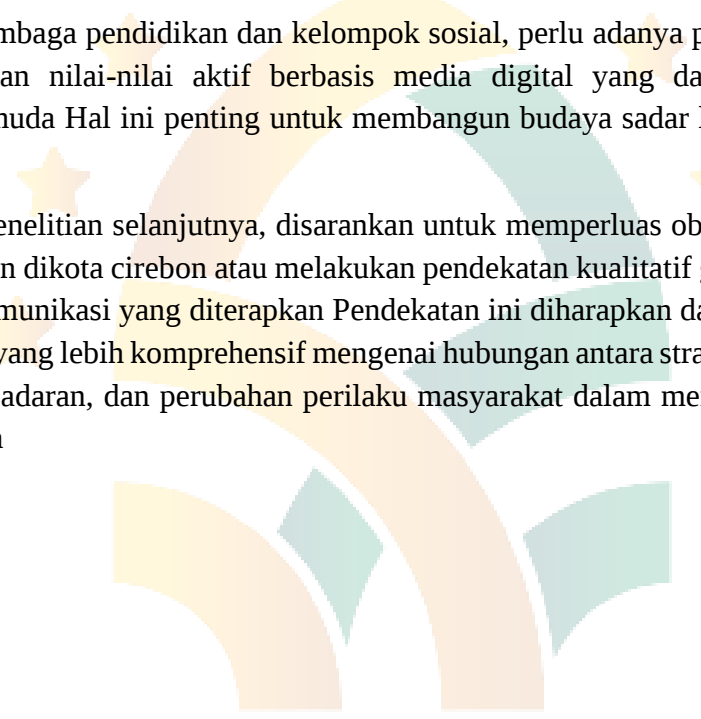
Bagi Pemerintah Kelurahan Pekiringan, disarankan untuk meningkatkan intensitas dan kualitas kegiatan koordinasi lintas sektor dengan melibatkan lembaga masyarakat, tokoh agama, lembaga pendidikan, dan organisasi kepemudaan,

sehingga pesan kebersihan dapat diterima secara lebih luas dan mendalam oleh seluruh lapisan masyarakat

Bagi masyarakat Kelurahan Pekiringan, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kerja bakti, memilah sampah dari rumah tangga, serta mendukung pelaksanaan program bank sampah. Kesadaran bahwa kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama harus terus ditanamkan agar tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Bagi lembaga pendidikan dan kelompok sosial, perlu adanya peran aktif dalam menanamkan nilai-nilai aktif berbasis media digital yang dapat menjangkau kalangan muda. Hal ini penting untuk membangun budaya sadar lingkungan sejak dini.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian ke wilayah lain di Kota Cirebon atau melakukan pendekatan kualitatif guna mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara strategi komunikasi, tingkat kesadaran, dan perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON